

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak terlepas dari aktivitas atau kegiatan belajar di dalam kehidupan. Dalam pembelajaran pasti ada yang namanya masalah yang membuat peserta didik tidak secara maksimal untuk menyerap pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru karena kegiatan pembelajaran yang tidak menyenangkan. Trianto (2011, hlm.20) mengatakan, “Guru harus mengembangkan suasana yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung, ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan”. Pembelajaran dilakukan oleh seorang guru atau pendidik kepada peserta didik dalam proses belajar untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dan tercapainya tujuan pembelajaran. ilmu pembelajaran yang menaruh perhatian pada upaya untuk meningkatkan pemahaman dan perbaikan proses pembelajaran.

Abidin (2015, hlm. 7) dalam teorinya mengungkapkan permasalahan kondisi pembelajaran saat ini.

“Bukti nyata dari kondisi bahwa berbagai tradisi lama dalam pelaksanaan pembelajaran masih sering dijumpai di dunia persekolahan adalah masih banyaknya guru yang melaksanakan pembelajaran dengan berorientasi menyampaikan pengetahuan kepada para siswa. Atas dasar pemikiran ini, guru banyak memilih teknik ceramah, penugasan, dan latihan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Kondisi pembelajaran yang tidak dinaungi oleh prinsip pembelajaran yang tepat, tidak dijiwai oleh pendekatan pembelajaran yang relevan dan tidak difasilitasi oleh metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, karakteristik siswa, dan konteks sosial dan kemasyarakatan merupakan kondisi pembelajaran yang tidak bermutu”.

Berdasarkan pandangan Abidin mengenai pembelajaran, Penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran yang bermutu merupakan pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar diarahkan guna mencapai pembentukan kompetensi pada siswanya. Namun, berbagai tradisi lama dalam melaksanakan pembelajaran masih kerap dijumpai di dunia pendidikan. Seperti hanya banyaknya guru yang

melaksanakan pembelajaran dengan hanya berorientasi menyampaikan pengetahuan kepada para siswa.

Pada kurikulum 2013 edisi revisi ini tentu saja banyak aspek yang diperbaiki yaitu dengan memfokuskan keberhasilan belajar yang hendak dicapai oleh peserta didik. Keberhasilan belajar yang hendak dicapai peserta didik yaitu pada aspek psikomotorik yakni merupakan aspek utama dalam pembelajaran karena (sikap), kognitif (pengetahuan) dan afektif (keterampilan).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berperan penting dalam kurikulum 2013. Peran utama Bahasa Indonesia sebagai pengantar ilmu pengetahuan. Dengan mengembangkan kemampuan berfikir logis, kreatif dan inovatif. Maka peran utama Bahasa Indonesia sebagai pengantar ilmu pengetahuan akan berkembang sesuai dengan perkembangan bahasa Indonesia itu sendiri. Pembelajaran Bahasa Indonesia harus dilaksanakan dengan efektif agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan mempelajari Bahasa Indonesia Peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dalam berbahasa.

Menurut Tarigan (2013, hlm.1), “keterampilan dalam berbahasa mencakup empat komponen yang terdiri atas keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*)”. Keempat keterampilan tersebut saling memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Namun, dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula, pada masa kecil, kita belajar *menyimak/mendengarkan* bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang utuh.

Zainurrahman (2013, hlm.2) mengungkapkan pandangan mengenai membaca berikut ini.

“Seseorang bisa menciptakan sebuah tulisan yang baik jika ia rajin membaca, karena dalam interaksi antara seorang pembaca dan bacaan terdapat model tulisan yang dijamin (atau sebaliknya keterbacaan). Maka dari itu perlunya peningkatan dan motivasi peserta didik dalam membaca untuk mengembangkan pengetahuan dan memahami teks biografi. Selain itu rendahnya kemampuan efektif membaca peserta didik disebabkan oleh strategi pengajaran guru di sekolah yang asal-asalan salah satunya dalam

menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.“

Selain Zainurahman, abidin pun berpendapat tentang rendahnya kemampuan efektif membaca dalam pembelajaran di sekolah.

Abidin (2012, hlm.9) mengungkapkan, “Rendahnya kemampuan efektif membaca para siswa di sekolah merupakan cermin utama kegagalan pembelajaran membaca yang dilakukan. Kegagalan ini dapat dimaklumi sebab berbagai pokok bahasan membaca yang disajikan di sekolah tidak pernah disertai dengan strategi membaca yang dapat digunakan untuk mendekati wacana tersebut”.

Berdasarkan pandangan Zainurahman dan Abidin mengenai membaca, penulis menyimpulkan bahwa rendahnya keefektifan membaca disebabkan oleh strategi pengajaran guru yang masih asal-asalan dalam menyajikan pembelajaran.

Menurut Ginting (2005, hlm.14) “Membaca merupakan suatu proses yang membangun pemahaman sari bacaan (teks) yang ditulis.” Di sisi lain Tarigan (2008, hlm.7) berpendapat bahwa menulis merupakan proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendaknya disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Jadi dapat disimpulkan membaca adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap orang. Namun, tidak semua orang memiliki keterampilan tersebut, melainkan hanya beberapa orang yang memiliki keterampilan dalam membaca. Karena dalam membaca kita akan dapat memahami makna dari suatu kata-kata, gagasan, ide, konsep dan informasi.

Tarigan (2013, hlm.8) menjelaskan kembali bahwa keterampilan membaca dapat pula sebagai suatu metode yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri atau dengan orang disekitar kita. Membaca lebih cepat jika kita tahu bagaimana mengatakan serta mengelompokan bunyi-bunyi dan tidak tertegun- tegun melakukannya.

Dalam kurikulum 2013 pada pelajaran Bahasa Indonesia terdapat menelaah teks biografi pada nilai karakter. Kegiatan menelaah termasuk pada aspek keterampilan membaca. Menelaah teks biografi merupakan mempelajari (menyelidiki/mengkaji) terhadap suatu teks atau wacana karangan dan perbuatan.

Pada penelitian ini penulis akan menguji kemampuan siswa dalam menelaah teks biografi berorientasi pada menilai karakter yang diteladani. Pembelajaran

menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang diteladani dapat melatih kemampuan peserta didik terhadap membaca secara cermat agar menggali informasi dan mengingat informasi fakta-fakta yang terkandung dalam teks yang telah dibaca, dengan begitu peserta dapat menelaah teks biografi yang berorientasi pada nilai yang diteladani. Menelaah isi biografi ke dalam tulisan dan hal tersebut akan menuntut peserta didik terampil membaca.

Dalam melaksanakan pembelajaran perlu penggunaan model yang tepat, kreatif dan menarik agar dapat menumbuhkan motivasi siswa terhadap pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang diteladain. Maka seorang guru perlu memilih model, metode, teknik, strategi maupun media yang menarik agar pembelajaran teks biografi tidak berjalan monoton.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat membuat proses Pembelajaran berjalan lancar sehingga hasil pembelajaran berhasil mencapai indikator yang telah ditentukan. Sebagai alternatif pemecahan masalah-masalah diatas, penulis tertarik untuk menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran teks biografi berorientasi nilai yang teladani. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* melatih kemampuan peserta didik secara terpadu antara membaca dan menulis secara berkelompok.

Sehubungan dengan permasalahan di atas perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menelaah Teks Biografi Berorientasi Nilai Karakter yang Diteladani Melalui Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* Pada Siswa Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung Tahun 2017-2018.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah akan merangkum semua permasalahan menjadi lebih sederhana yang akan disampaikan secara garis besar. Berdasarkan pengamatan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, bahwa masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Masih banyaknya guru yang melaksanakan pembelajaran dengan hanya berorientasi menyampaikan pengetahuan kepada siswa.

2. Rendahnya kemampuan efektif membaca peserta didik khususnya dalam pembelajaran menelaah teks biografi
3. Pentingnya strategi pengajaran guru dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan skema analisis masalah tersebut, pembaca mengidentifikasi masalah tersebut, pembaca mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Apakah penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang diteladani dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang diteladani pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung?
3. Apakah penggunaan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* efektif dalam pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang diteladani pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari sebuah penelitian adalah memecahkan hal-hal yang tergambar dalam rumusan masalah. Dengan tujuan maka segala kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih terarah secara jelas. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut;

1. mengetahui keberhasilan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang disampaikan guru tentang teks biografi dengan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung;
2. mengetahui tingkat kemampuan peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung dalam menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang

diteladani dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition*;

3. mengetahui keefektifan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* dalam pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang diteladani di kelas X SMK Pasundan Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah studi atau penelitian berlangsung. Melihat tujuan penelitian di atas, penelitian ini memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan materi dan proses pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* hasil belajar peserta didik, khususnya menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang diteladani dapat meningkat dan mudah dimengerti oleh siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman berharga dan menambah pengetahuan serta keterampilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menelaah teks biografi yang berorientasi pada nilai karakter yang diteladani menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition*.

b. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah referensi baru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi yang hendak disampaikan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi khususnya dalam pembelajaran menelaah teks biografi yang berorientasi pada nilai karakter yang diteladani.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik mengatasi kesulitan menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang diteladani agar siswa termotivasi dan terinspirasi pada karakter tokoh yang terdapat di teks biografi tersebut.

d. Bagi Peneliti Lanjut

Dengan adanya penelitian ini, manfaat bagi peneliti lanjutan adalah sebagai dasar pemikiran bagi pengembangan teknik pembelajaran untuk melanjutkan penelitian dalam meningkatkan pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang diteladani dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition*.

Berdasarkan uraian tersebut manfaat yang dijelaskan merupakan salah satu pedoman penulis dalam melaksanakan penelitian. Hasil akhir penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, bagi pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia, peserta didik, bagi penulis lanjutan, dan bagi lembaga pendidikan.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional dimaksudkan untuk menyamakan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul “Pembelajaran Menelaah Teks Biografi Berorientasi pada Nilai Karakter yang dapat Diteladani dengan Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Siswa Kelas X SMK Pasundan 2 Tahun Pelajaran 2017-2018”. Peneliti menggunakan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman pribadi dalam interaksi dengan lingkungannya.
2. Menelaah adalah proses mempelajari dan menyelidik sesuatu. Kegiatan menelaah merupakan kegiatan yang tergolong dalam membaca. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa menelaah merupakan mempelajari atau menyelidiki suatu isi bacaan yang terdapat dalam teks biografi

3. Teks biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Dalam biografi pengalaman, sampai kisah sukses orang yang sedang diulas.
4. Nilai karakter yang diteladani adalah suatu nilai pribadi atau tingkah laku seseorang yang patut ditiru atau dicontoh tentang perbuatan, kelakuan, sifat dan sebagainya.
5. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah model pembelajaran untuk melatih kemampuan peserta didik secara terpadu antara membaca dan menemukan ide pokok suatu wacana serta memberikan tanggapan terhadap suatu wacana kedalam sebuah tulisan.

Berdasarkan definisi operasional di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang dapat diteladani dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang melatih keterampilan peserta didik dalam membaca. Dengan penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* peserta didik lebih berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik dapat menggali informasi dari teks Biografi yang telah dibaca, melalui kegiatan membaca peserta didik dapat menuangkan kembali informasi yang telah didapatkan sehingga peserta didik dapat memberikan suatu tanggapan ke dalam sebuah tulisan.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi berisi mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya. Sistematika skripsi dapat dijabarkan dan dijelaskan dengan penulisan yang runtun. Sistematika skripsi berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab. Sistematika skripsi di mulai dari bab I sampai bab V. Sistematika membantu penulis agar penulis mudah dalam pengerjaan skripsi agar isi skripsi teratur.

Bab I pendahuluan mengenai bagian awal dari skripsi. Bagian pendahuluan berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi. Latar belakang masalah memaparkan ketidaksesuaian harapan dengan kenyataan, sehingga diperlukan pemecahan masalah. Identifikasi masalah memaparkan fokus masalah pembelajaran

menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang dapat diteladani. Rumusan masalah penelitian berisi hal-hal yang akan diteliti. Tujuan penelitian memaparkan tujuan yang akan dicapai oleh penulis. Manfaat penelitian memaparkan manfaat yang akan dirasakan oleh penulis dan pihak lain dari hasil penelitian. Sistematika skripsi berisi perincian dari setiap bab dan subbab.

Bab II kajian teoretis dan kerangka pemikiran. Bagian ini berisi mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK yang mencakup tentang kedudukan materi terhadap kurikulum 2013, serta Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Alokasi waktu dan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK. Keterampilan menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang dapat diteladani, model Cooperative Integrated, Reading and Composition, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikirin, asumsi, dan hipotesis.

Bab III metode penelitian. Bagian ini berisi tentang pemaparan metode yang digunakan penulis dalam penelitian. Bab III terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini diuraikan seluruh data penelitian yang dikaji dan dianalisis oleh peneliti. Bagian ini berisi tentang mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya. Pada subbab hasil terdiri dari deskripsi pengumpulan data, data hasil penelitian, analisis hasil menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang dapat diteladani, deskripsi pengolahan data, signifikansi antara kemampuan menulis saat prates dan pascates. Pada subbab pembahasan terdiri dari analisis hasil menelaah teks biografi berorientasi pada nilai karakter yang dapat diteladani di kelas eksperimen serta analisis data statistik hasil tes awal dan pascates siswa.

